

INTISARI

Drug Related Problems (DRPs) merupakan kejadian atau permasalahan yang ada dalam terapi obat dan dapat mempengaruhi *outcome* klinik yang diharapkan. Pengobatan penyakit kardiovaskuler berpotensi sebesar 24-33% dalam kejadian DRPs. Hal ini didukung dengan penelitian yang menunjukkan bahwa sebesar 29,8% kejadian DRPs terjadi di bangsal kardiologi Rumah Sakit Spanyol. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis DRPs yang sering terjadi di rawat jalan poliklinik kardiologi dan mengkaji hubungan antara faktor risiko usia, jenis kelamin, multipatologi dan polifarmasi terhadap kejadian DRPs pada pasien kardiovaskuler di Poliklinik Kardiologi RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *case control* yang menggunakan metode *purposive sampling*. Data diambil dari resep rawat jalan poliklinik kardiologi dan didukung dengan catatan medik pasien pada bulan Mei 2015. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan *Chi – square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis deskriptif berupa persentase dan disajikan dalam bentuk diagram. Pada analisis data dengan metode *Chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor risiko usia, jenis kelamin, multipatologi, dan polifarmasi terhadap kejadian DRPs pada pengobatan rawat jalan poliklinik kardiologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kategori DRPs berturut – turut adalah obat tidak efektif sebesar 63 (33,16%) kasus; adanya indikasi tanpa terapi sebesar 57 (30%) kasus; ADR sebesar 30 (15,79%) kasus; terapi tanpa indikasi sebesar 26 (13,68%) kasus; dosis terlalu rendah sebesar 2 (1,05%) kasus; dan dosis terlalu tinggi sebesar 2 (1,05%) kasus. Usia, jenis kelamin, multipatologi, dan polifarmasi merupakan faktor risiko yang berhubungan secara signifikan terhadap kejadian DRPs pasien kardiovaskuler di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta ($p < 0,05$).

Kata kunci: faktor risiko, DRPs, Rumah Sakit

ABSTRACT

Drug Related Problems (DRPs) is an any event or circumstance involving drug treatment that interferes an optimum outcome of medical care. Pharmacotherapy of cardiovascular disease contributed 24-33% in DRPs. There were 29,8% DRPs in cardiology ward, Spanyol. Therefore, this research aim to know category of DRPs and to analyze the correlation of age, gender, multipathology, and polypharmacy as risk factor with DRPs in cardiovascular outpatient at RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

This study used a case control design. Data were collected retrospectively conducted in RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. The subjects of the study were 200 cardiology outpatient in May 2015 with a purposive sampling method. This study was to identify the presence of DRPs in cardiology outpatient prescription and medical record, then to determine the factors associated with the occurrence of DRPs. Data was analyzed descriptively and used *Chi – square*. The correlation between age, gender, multipathology, and polypharmacy with DRPs were analyzed using a Chi square test. Drug risk ratio (DRR) was calculated to see the amount of drug ratio that can lead to DRPs.

The result showed that the ranking of DRPs were inappropriate drugs 63 (33,16%) cases, indication need therapy 57 (30%) cases, 30 (15,79%) cases, therapy without indication 26 (13,68%) cases, under dose 2 (1,05%) cases, and overdose 2 (1,05%) cases. Risk factor associated with DRPs were age, gender, multipathology, and polypharmacy ($p < 0,05$).

Keywords: risk factor, DRPs, Hospital